

Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digital di Era Society 5.0

Nufil Indriyani

STIT Aqidah Usymuni Sumenep

nufilindriyani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk transformasi Manajemen pendidikan Islam Islam berbasis digital, mengidentifikasi tantangan implementasi, serta menjelaskan peluang dan strategi pengembangan pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka melalui analisis berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, hasil penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan digitalisasi pendidikan dan Society 5.0. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi Manajemen pendidikan Islam Islam berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, pengambilan keputusan berbasis data, efisiensi administrasi, penguatan sistem pembelajaran digital, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penerapan teknologi digital mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih inovatif, kolaboratif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, kesenjangan akses teknologi, serta resistensi terhadap perubahan sistem manajemen konvensional. Diperlukan strategi penguatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi, peningkatan investasi infrastruktur digital, serta kepemimpinan pendidikan yang visioner dan adaptif agar transformasi Manajemen pendidikan Islam di era Society 5.0 dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Berbasis Digital, Society 5.0*

Abstract

This study aims to analyze the form of digital-based educational management transformation, identify implementation challenges, and explain opportunities and strategies for adaptive educational development to the changing times. The study uses a qualitative approach with a literature review method through the analysis of various scientific sources such as journals, books, research results, and educational policy documents relevant to educational digitalization and Society 5.0. The results of the study indicate that digital-based educational management transformation has a significant impact on increasing the effectiveness of educational institution management, data-based decision-making, administrative efficiency, strengthening digital learning systems, and improving the quality of educational services. The application of digital technology encourages the creation of a work culture that is more innovative, collaborative, transparent, and responsive to the needs of students. Strategies to strengthen human resource competencies, develop technology-based educational policies, increase investment in digital infrastructure, and visionary and adaptive educational leadership are needed so that educational management transformation in the Society 5.0 era can run optimally and sustainably.

Keywords: *Educational Management, Digital-based, Society 5.0*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada sektor pendidikan. Era Society 5.0 yang diperkenalkan pertama kali oleh Jepang menjadi sebuah konsep masyarakat modern yang menempatkan manusia sebagai pusat inovasi berbasis teknologi¹. Dalam konsep ini, teknologi seperti *artificial intelligence*, *big data*, *Internet of Things*, *cloud computing*, dan sistem digital lainnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan sebagai salah satu sektor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Lembaga pendidikan tidak lagi cukup hanya mengandalkan sistem manajemen konvensional yang bersifat administratif dan manual, tetapi harus bergerak menuju sistem Manajemen pendidikan Islam berbasis digital yang lebih adaptif, inovatif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan zaman².

Di era Society 5.0, Manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi semata, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut dapat memberikan nilai kemanusiaan dalam proses pendidikan. Pendidikan harus mampu menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan karakter, kreativitas, kemampuan problem solving, dan inovasi peserta didik melalui pemanfaatan teknologi secara bijaksana. Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital juga menuntut adanya perubahan pola kepemimpinan pendidikan yang lebih visioner, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kepala sekolah, pengelola lembaga pendidikan, dan tenaga pendidik dituntut memiliki kompetensi digital agar mampu mengelola sistem pendidikan secara modern dan profesional³.

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Mutirara Ariska yang bertujuan untuk mengeksplorasi strategi inovatif dalam mengoptimalkan pengelolaan peserta didik guna meningkatkan kualitas pendidikan yang

¹ Adam Wildan Alfikri, "Peran Pendidikan Karakter Generasi Z Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Society 5.0," in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, vol. 6, 2023, 21–25.

² Tri Suharti and Mariam Mariam, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan Di Madrasah," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 (2025): 65–74.

³ Novrian Satria Perdana, "Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2018).

sesuai dengan perkembangan zaman. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis berbagai sumber literatur, seperti jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan transformasi pendidikan Islam dan teknologi di era Society 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan pendidikan. Teknologi juga mendukung pengelolaan data peserta didik yang lebih baik, personalisasi pembelajaran, serta pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penggunaan alat analitik dan platform digital membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik⁴.

Jausantia telah meneliti terkait transformasi digital dalam manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam dengan menyoroti strategi, tantangan, dan peluang di era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review dengan mengkaji publikasi ilmiah nasional dan internasional yang terbit pada tahun 2020–2025 melalui proses seleksi, analisis tematik, dan sintesis konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, terutama pada tata kelola berbasis data, pembelajaran digital, dan kepemimpinan spiritual-transformasional. Tantangan utama terletak pada kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta resistensi budaya organisasi terhadap perubahan digital⁵.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa yang bertujuan untuk menganalisis problematika lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan transformasi pendidikan di era Society 5.0. Dengan metode library research, penelitian ini mengkaji berbagai literatur mengenai digitalisasi pendidikan, teknologi dalam pendidikan Islam, serta penerapan Society 5.0 dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam menghadapi kendala seperti kesenjangan akses teknologi, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya keterampilan digital guru. Meskipun demikian, transformasi digital membuka peluang untuk mengembangkan

⁴ Mutiara Ariska et al., “Transformasi Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 SE-Articles (January 1, 2025): 138–48, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.500>.

⁵ Jasmani Jaosantia and Muwafiqus Shobri, “Manajemen Dan Budaya Organisasi Pendidikan Islam Di Era Transformasi Digital,” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 SE-Articles (November 29, 2025): 58–71, <https://doi.org/10.37348/aksi.v4i1.750>.

metode pembelajaran melalui aplikasi digital dan integrasi nilai agama dalam platform teknologi⁶.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, kajian mengenai transformasi digital dalam pendidikan Islam di era Society 5.0 umumnya lebih banyak membahas pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan peserta didik, strategi dan tantangan kepemimpinan pendidikan, serta problematika digitalisasi pada lembaga pendidikan Islam. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis digital secara menyeluruh masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana teknologi digital dapat mendorong perubahan dalam berbagai aspek manajemen pendidikan Islam sehingga pengelolaan lembaga menjadi lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan era Society 5.0.

Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di tingkat nasional maupun global. Di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memberikan layanan yang cepat, transparan, inovatif, dan berbasis teknologi. Penggunaan sistem digital memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola data secara terintegrasi, mempermudah proses monitoring dan evaluasi, meningkatkan efektivitas komunikasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data⁷. Digitalisasi juga membuka peluang terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan adanya transformasi digital, pendidikan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital, adaptasi teknologi, dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja di era revolusi industri dan Society 5.0.

Berdasarkan deskripsi di atas, transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital di era Society 5.0 merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Perubahan paradigma pendidikan dari sistem konvensional menuju sistem digital

⁶ Khairunnisa Khairunnisa, Junaidi Junaidi, and Andy Riski Pratama, "Problematika Lembaga Pendidikan Islam Di Era Society 5.0 : Perspektif Digitalisasi Dan Transformasi Pendidikan," *Jurnal Visi Manajemen* 10, no. 2 SE-Articles (May 31, 2024): 1–18, <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i2.505>.

⁷ Nugroho Widi Susanto and Dina Hermina, "Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi Di Indonesia," *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024): 85–98.

menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, efektivitas manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul⁸. Kajian mengenai transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital menjadi penting untuk dilakukan guna memahami berbagai strategi, tantangan, serta peluang dalam penerapan teknologi digital pada sistem pendidikan modern. Dengan adanya transformasi yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan lembaga pendidikan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta menghasilkan sistem pendidikan yang inovatif, humanis, dan berkualitas di era Society 5.0.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka. Kajian pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konseptual mengenai transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital di era Society 5.0 melalui berbagai sumber ilmiah yang relevan⁹. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam perkembangan konsep, strategi implementasi, tantangan, serta peluang transformasi digital dalam Manajemen pendidikan Islam. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, laporan penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, serta sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan Manajemen pendidikan Islam, digitalisasi pendidikan, transformasi teknologi, dan Society 5.0. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi lima sampai sepuluh tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan modern¹⁰.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengumpulkan berbagai referensi yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Proses pencarian sumber dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar,

⁸ Ulya Amelia, "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan," *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 68–82.

⁹ Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.

¹⁰ Sitti Astika Yusuf and Uswatun Khasanah, "Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian," *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* 80 (2019): 1–23.

Garuda, Scopus. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Analisis dilakukan dengan cara menelaah isi literatur secara mendalam, kemudian mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disusun secara sistematis untuk memudahkan interpretasi terhadap pola, hubungan, dan kecenderungan yang ditemukan dalam berbagai literatur¹¹.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital di era Society 5.0 telah menjadi kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan modern. Perubahan paradigma masyarakat yang sebelumnya berorientasi pada penggunaan teknologi secara terbatas kini berkembang menuju integrasi teknologi cerdas yang berpusat pada manusia. Dalam konteks pendidikan, transformasi ini terlihat dari perubahan pola pengelolaan lembaga pendidikan yang mulai memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi pendidikan. Kehadiran teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan¹². Berdasarkan berbagai kajian pustaka yang dianalisis, lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan sistem digital secara optimal cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan global dan perkembangan kebutuhan peserta didik di era revolusi industri dan Society 5.0.

Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital juga ditandai dengan penggunaan berbagai platform dan sistem informasi pendidikan yang mendukung

¹¹ Yusuf and Khasanah.

¹² Fatimatu Zahro Laeliah, "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 252–61.

pengelolaan data secara cepat dan akurat¹³. Sistem administrasi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih ke sistem digital berbasis *cloud computing*, *big data*, dan *artificial intelligence*¹⁴. Penggunaan aplikasi manajemen sekolah memungkinkan pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, keuangan, hingga evaluasi pembelajaran dilakukan secara terintegrasi¹⁵. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan oleh pimpinan lembaga pendidikan karena keputusan dapat didasarkan pada data yang valid, real-time, dan terukur. Dalam era Society 5.0, pengambilan keputusan berbasis data menjadi salah satu indikator utama keberhasilan Manajemen pendidikan Islam modern. Dengan adanya digitalisasi, kepala sekolah dan pengelola pendidikan dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara lebih efektif sehingga permasalahan yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditangani¹⁶.

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi diigital dalam Manajemen pendidikan Islam turut mengubah pola komunikasi dan koordinasi dalam lingkungan pendidikan. Komunikasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua menjadi lebih terbuka dan efisien melalui penggunaan media digital seperti *Learning Management System (LMS)*, aplikasi komunikasi pendidikan, email, dan platform konferensi virtual¹⁷. Digitalisasi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan inovatif. Dalam perspektif Society 5.0, teknologi tidak lagi dipandang sebagai ancaman terhadap peran manusia, melainkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas

¹³ Moh. Wardi et al., "Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 SE-Articles (January 11, 2025): 461–82, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1388>.

¹⁴ Fina Ariatpi and Ade Ismatullah, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan: The Impact of Management Information System Implementation on the Quality of Educational Administration Services," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 253–72.

¹⁵ Moh Zainol Kamal, Ahmad Effendi, and Nufil Indriyani, "Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Mendukung Digitalisasi Layanan Akademik Di STIT Aqidah Usymuni Sumenep," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 7, no. 1 (2026): 2745–5947, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.

¹⁶ M Pd St Wardah Hanafie Das and Abdul Halik, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

¹⁷ Fatma Fatmawati Mahabu et al., "Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629 3, no. 1 (2025): 27–34.

kehidupan dan produktivitas manusia¹⁸. Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital harus tetap menempatkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai pusat pengembangan sistem pendidikan. Teknologi digunakan untuk mendukung kebutuhan peserta didik secara personal, memperluas akses pendidikan, dan menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif.

Dari sisi kepemimpinan pendidikan, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin pendidikan dalam mengelola perubahan. Kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan dituntut memiliki kompetensi digital leadership yang mencakup kemampuan memahami teknologi, mengembangkan inovasi, membangun budaya digital, serta menciptakan visi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman¹⁹. Pemimpin pendidikan tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan menuju transformasi digital yang berkelanjutan²⁰. Dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan yang masih menghadapi hambatan dalam proses transformasi digital akibat rendahnya kompetensi teknologi, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya persoalan pengadaan teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan perubahan mindset organisasi pendidikan²¹.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa implementasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan²². Penggunaan teknologi digital mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses informasi, serta

¹⁸ Sagaf S Pettalongi et al., "Digitalisasi Dan Transformasi Sumber Daya Manusia" (Penerbit Naga Pustaka, 2025).

¹⁹ Dian Hidayati and Muhammad Zuhaery, "Transformasi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: Penelitian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 4 (2026): 22628–36.

²⁰ Besta Rahma Frizdew et al., "Peran Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, no. 4 (2025): 2273–84.

²¹ Taufikurrahman Taufikurrahman, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital," *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 2021.

²² Winda Widiastuti and Ine Rahayu Purnamaningsih, "Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Digital: Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Terhadap Kinerja Akademik Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Development* 13, no. 1 (2025): 161–73.

mempermudah evaluasi kinerja pendidikan. Dalam konteks Society 5.0, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari kemampuan lembaga pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, kritis, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Transformasi digital harus diiringi dengan pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi²³. Pendidikan di era Society 5.0 menuntut adanya integrasi antara kecerdasan teknologi dan kecerdasan manusia agar tercipta keseimbangan antara kemajuan digital dan nilai-nilai sosial kemanusiaan.

Kajian ini juga menemukan beberapa tantangan utama dalam transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital. Tantangan tersebut meliputi kesenjangan digital antar wilayah, keterbatasan akses internet, kurangnya pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik, serta rendahnya kesiapan sebagian lembaga pendidikan dalam mengadopsi sistem digital²⁴. Ketimpangan infrastruktur teknologi menyebabkan implementasi transformasi digital belum berjalan secara merata, khususnya di daerah terpencil. Masih terdapat tenaga pendidik yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi karena faktor usia, minimnya literasi digital, dan kurangnya dukungan pelatihan berkelanjutan. Tantangan lain yang muncul adalah masalah keamanan data dan etika digital dalam pengelolaan pendidikan. Penggunaan teknologi digital yang semakin luas menuntut adanya sistem perlindungan data yang kuat agar informasi pendidikan tidak disalahgunakan. Transformasi digital harus disertai dengan regulasi, kebijakan, dan pengawasan yang memadai agar penggunaan teknologi tetap berada dalam koridor etika dan tujuan pendidikan nasional²⁵.

Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital di era Society 5.0 bukan sekadar proses modernisasi teknologi, melainkan perubahan menyeluruh terhadap sistem, budaya organisasi, pola kepemimpinan, dan strategi pengelolaan pendidikan. Transformasi ini membutuhkan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga

²³ Megawati Megawati and Mahda Sofiroh, "Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka," *Journal of Education for All* 3, no. 2 (2025): 102–11.

²⁴ Rojiid Arbi Muhyardho and Imamul Muttaqin, "Tantangan Dan Strategi Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 65–75.

²⁵ Widiastuti and Purnamaningsih, "Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Digital: Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Terhadap Kinerja Akademik Di Perguruan Tinggi."

pendidik, peserta didik, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan digital yang berkelanjutan. Keberhasilan transformasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dukungan kebijakan, serta kemampuan lembaga pendidikan dalam beradaptasi dengan perubahan global²⁶. Manajemen pendidikan Islam berbasis digital di era Society 5.0 harus diarahkan pada pengembangan sistem pendidikan yang inovatif, humanis, adaptif, dan mampu menjawab tantangan masa depan melalui pemanfaatan teknologi yang berorientasi pada peningkatan kualitas manusia.

Kesimpulan

Transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital di era Society 5.0 merupakan suatu kebutuhan strategis dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan global yang semakin kompleks. Digitalisasi dalam Manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung administrasi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh. Penerapan teknologi digital memungkinkan pengelolaan pendidikan dilakukan secara lebih inovatif, adaptif, dan terintegrasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi pendidikan. Di era Society 5.0, lembaga pendidikan dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan agar tercipta sistem pendidikan yang cerdas, fleksibel, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi Manajemen pendidikan Islam berbasis digital memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur teknologi yang memadai, serta kebijakan pendidikan yang responsif terhadap perubahan zaman.

²⁶ Rijal Rijal et al., "Strategi Dan Tantangan Manajemen Sekolah (Madrasah) Di Era Transformasi Pendidikan," *El-Mudarris: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Kepemimpinan Sekolah* 1, no. 01 (2025): 159–70.

Daftar Pustaka

- Alfikri, Adam Wildan. "Peran Pendidikan Karakter Generasi Z Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Society 5.0." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6:21–25, 2023.
- Amelia, Ulya. "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 68–82.
- Ariatpi, Fina, and Ade Ismatullah. "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan: The Impact of Management Information System Implementation on the Quality of Educational Administration Services." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 253–72.
- Frizdew, Besta Rahma, Wafda Arifah, Nurhizrah Gistituati, Rusdinal Rusdinal, and Nellitawati Nellitawati. "Peran Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, no. 4 (2025): 2273–84.
- Hidayati, Dian, and Muhammad Zuhaery. "Transformasi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 4 (2026): 22628–36.
- Jaosantia, Jasmani, and Muwafiqus Shobri. "Manajemen Dan Budaya Organisasi Pendidikan Islam Di Era Transformasi Digital." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 SE-Articles (November 29, 2025): 58–71. <https://doi.org/10.37348/aksi.v4i1.750>.
- Kamal, Moh Zainol, Ahmad Effendi, and Nufil Indriyani. "Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Mendukung Digitalisasi Layanan Akademik Di STIT Aqidah Usymuni Sumenep." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 7, no. 1 (2026): 2745–5947. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.
- Khairunnisa Khairunnisa, Junaidi Junaidi, and Andy Riski Pratama. "Problematika Lembaga Pendidikan Islam Di Era Society 5.0 : Perspektif Digitalisasi Dan Transformasi Pendidikan." *Jurnal Visi Manajemen* 10, no. 2 SE-Articles (May 31, 2024): 1–18. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i2.505>.
- Laeliyah, Fatimatuazzahro. "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 252–61.
- Mahabu, Fatma Fatmawati, Muhammad Subhan, Oktavia Indah Pramadita, Avan Fahriza,

- and Aditiya Ekabudi. "Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629 3, no. 1 (2025): 27–34.
- Megawati, Megawati, and Mahda Sofiroh. "Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal of Education for All* 3, no. 2 (2025): 102–11.
- Muhyardho, Rojiid Arbi, and Imamul Muttaqin. "Tantangan Dan Strategi Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 65–75.
- Mutiara Ariska, Opik Taupik Kurahman, Dadan Rusmana, and Arjuna. "Transformasi Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 SE-Articles (January 1, 2025): 138–48. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.500>.
- Perdana, Novrian Satria. "Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2018).
- Pettalongi, Sagaf S, Julistyono Widodo, Djunaedi Djunaedi, Niti Lestari, and Nor Anisa. "Digitalisasi Dan Transformasi Sumber Daya Manusia." Penerbit Naga Pustaka, 2025.
- Ridwan, Muannif, A M Suhar, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.
- Rijal, Rijal, Muhammad Fathir, Ishlah Nizarais, Mifedwil Jandra, and Firzatullah Akbar. "Strategi Dan Tantangan Manajemen Sekolah (Madrasah) Di Era Transformasi Pendidikan." *El-Mudarris: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Kepemimpinan Sekolah* 1, no. 01 (2025): 159–70.
- St Wardah Hanafie Das, M Pd, and Abdul Halik. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Suharti, Tri, and Mariam Mariam. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan Di Madrasah." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 (2025): 65–74.
- Susanto, Nugroho Widi, and Dina Hermina. "Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi Di Indonesia." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024): 85–98.
- Taufikurrahman, Taufikurrahman. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital." *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 2021.

Wardi, Moh., Lidia Candra Sari, Supandi, Ismail, Moh Zainol Kamal, Hodairiyah, and Sri Irawati. "Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 SE-Articles (January 11, 2025): 461–82. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1388>.

Widiastuti, Winda, and Ine Rahayu Purnamaningsih. "Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Digital: Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Terhadap Kinerja Akademik Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Development* 13, no. 1 (2025): 161–73.

Yusuf, Sitti Astika, and Uswatun Khasanah. "Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian." *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* 80 (2019): 1–23.